

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI TENTANG TATA RUANG KERJA DENGAN KEPUASAN KERJA KARYAWAN PT BANK SUMUT KANTOR KAS KANTOR BUPATI KABUPATEN MANDAILING NATAL

DIANA SARI HARAHAHAP

Dosen FE UGN

Abstract

This study aimed to analyze whether there is a relationship between the spatial perception of work and job satisfaction felt by employees of PT Bank of North Sumatra Cash Office Mandailing Natal Regent Office. The population in this study were all employees of PT Bank of North Sumatra Office Cash Office Mandailing Natal numbering as many as 25 people, because the population is relatively small and does not meet the criteria then the entire population as the study sample. Data collection techniques used in this research in two ways, namely by distributing questionnaires to the respondents sampled research and interviews with a sample of respondents.

Data analysis techniques used in this study is the Spearman correlation coefficient, using an application Statistical Product and System Solution (SPSS) 17. From these results obtained value is a positive correlation coefficient with a value of 0.699 or it can be said the relationship between the two variables at a strong level.

The positive values mean in case of one of the variables, there will be an increase in the other variable. Based on the correlation obtained if r_{hitung} study variables is greater than a predetermined r_{tabel} ($0.669 > 0.396$) so significant relationship between spatial perception variable work and job satisfaction of employees at PT Bank of North Sumatra Cash Office Mandailing Natal Regent Office. The value of the relationship of two variables this study was 48.9%, and the remaining 51.1% is influenced by other

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada hubungan antara persepsi spasial pekerjaan dan kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan Kantor Kasir PT. Bank Sumut Kantor Bupati Mandailing Natal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kantor Pencetak Uang Tunai Bank PT Sumatra Utara Mandailing Natal berjumlah sebanyak 25 orang, karena populasinya relatif kecil dan tidak memenuhi kriteria maka seluruh populasi sebagai sampel penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang dijadikan sampel penelitian dan wawancara dengan sampel responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi Spearman, dengan menggunakan Aplikasi Statistik Produk dan Sistem Solusi (SPSS) 17. Dari hasil tersebut diperoleh nilai koefisien korelasi positif dengan nilai 0.699 atau dapat dikatakan hubungan antara dua variabel pada tingkat yang kuat. Nilai-nilai positif berarti dalam kasus meningkatkan pada salah satu variabel, akan terjadi peningkatan pada variabel lainnya.

Berdasarkan korelasi yang diperoleh apabila r_{hitung} variabel penelitian lebih besar dari r_{tabel} yang telah ditentukan ($0.669 > 0.396$) sehingga disimpulkan hubungan yang signifikan antara variabel persepsi spasial kerja dan kepuasan kerja karyawan pada Kantor Kasir Kantor Bupati PT Bank Sumut. Nilai hubungan dua variabel penelitian ini adalah 48,9%, dan sisanya 51,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

Kata Kunci: Pekerjaan Persepsi Spasial,

Keyword: *Spatial Perception Work, Job
Satisfaction, Bank Cash Office of
North Sumatra, Mandailing Natal
Regent Office*

PENDAHULUAN

Perkembangan yang terjadi pada dunia kerja yang terjadi saat ini perlu melakukan perubahan, hal ini terjadi sebagai akibat dari meningkatnya kompetisi serta perkembangan teknologi informasi yang cepat. Terlaksananya tujuan awal yang hendak dicapai sebuah organisasi mengharuskan sumber daya manusia yang ada dalam organisasi tersebut harus memiliki keinginan untuk bekerja. Tanpa adanya keinginan dari bekerja dari setiap sumber daya manusia yang ada dalam organisasi, kecanggihan peralatan dan metode kerja tidak dapat berjalan dengan semestinya dan organisasi mungkin akan mengalami hambatan dalam menghadapi kompetisi yang terjadi.

Interaksi manusia yang satu dengan yang lainnya sering kali menimbulkan keinginan untuk hidup dalam satu kelompok, baik itu kelompok yang besar maupun yang kecil sekalipun. Kelompok manusia yang di dalamnya terdapat lebih dari dua orang disebut sebagai anggota organisasi. Organisasi merupakan bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama, organisasi juga merupakan sebagai suatu sistem aktivitas kerjasama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Sehingga organisasi dapat dikatakan sebagai badan, wadah, tempat dari kumpulan orang yang bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah dengan memperhatikan lingkungan

kerja. Lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan, misalnya kebersihan, musik dan sebagainya. Lingkungan kerja fisik dalam suatu perusahaan merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja karyawan yang nyaman dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu organisasi. Kondisi kerja yang buruk berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah jatuh sakit, mudah stres, sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja. Sebagai contoh jika ruangan kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang memadai, ruangan kerja terlalu padat, lingkungan kerja kurang bersih, berisik, tentu besar pengaruhnya pada kenyamanan kerja karyawan.

Dalam mencapai kenyamanan tempat kerja antara lain dapat dilakukan dengan jalan memelihara prasarana fisik seperti kebersihan yang selalu terjaga, penerangan cahaya yang cukup, ventilasi udara, suara musik dan tata ruang kantor yang nyaman. Selain lingkungan kerja fisik, lingkungan kerja nonfisik juga mempengaruhi kinerja karyawan. Jika karyawan tidak mampu menciptakan lingkungan kerja yang baik antara karyawan lain maka akan mengganggu kinerja karyawan. Lingkungan kerja dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada di dalam lingkungannya.

Dari uraian latar belakang masalah diatas, penelitian ini dilakukan untuk men-

jawab pertanyaan rumusan masalah mengenai :

- a. Apakah terdapat hubungan antara persepsi tata ruang dengan kepuasan kerja PT Bank Sumut Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing Natal ?
- b. Seberapa besar hubungan antara persepsi tata ruang dengan kepuasan kerja PT Bank Sumut Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing Natal ?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hal sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hubungan antara persepsi tata ruang dengan kepuasan kerja PT Bank Sumut Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing Natal
- b. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara persepsi tata ruang dengan kepuasan kerja PT Bank Sumut Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing Natal

Tinjauan Pustaka

Persepsi

Manusia dapat mengerti atau mengenal dan menilai lingkungannya adalah dalam bentuk persepsi menurut Sarlito (2002:45) jika sejumlah penginderaan disatukan dan dikoordinasikan dalam pusat syaraf yang lebih tinggi atau otak maka manusia bisa mengenal dan menilai obyek suatu keadaan, hal ini dinamakan persepsi.

Tata Ruang Kerja

Menurut Maryati (2008:148) Semakin baik tata ruangnya, semakin memberikan rasa aman dan nyaman dalam bekerja serta meningkatkan produktivitas kerja.

Tata ruang perkantoran yang baik akan bermanfaat bagi organisasi yang bersangkutan dalam menyelesaikan pekerja-

an. Pada pokoknya akan diperoleh keuntungan-keuntungan yang berikut :

1. Mencegah penghamburan tenaga dan waktu para pegawai karena berjalan mandiri mandiri yang sebetulnya tidak perlu.
2. Menjamin kelancaran proses pekerjaan yang bersangkutan.
3. Memungkinkan pemakaian ruang kerja yang efisien yaitu suatu luas lantai tertentu dapat digunakan untuk keperluan yang sebanyak-banyaknya.
4. Mencegah para pegawai dibagian lain terganggu oleh publik yang akan menemui suatu bagian tertentu. (Gie, 2000:-1001).

Kepuasan Kerja

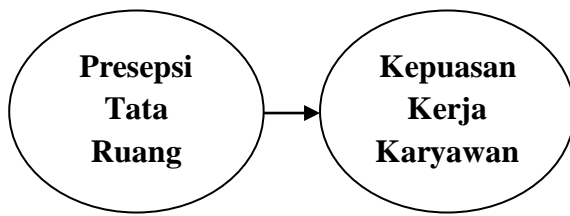
Menurut Kreitner dan Kinicki (2001:271) kepuasan kerja adalah suatu efektifitas atau respons emosional terhadap berbagai aspek pekerjaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai dapat ditengarai dari beberapa hal, antara lain:

1. Faktor Pegawai yaitu kecerdasan (IQ), kecakapan khusus, umur, jenis kelamin, kondisi fisik, pendidikan, pengalaman kerja, masa kerja, kepribadian, emosi, cara berfikir, persepsi dan sikap kerja.
2. Faktor Pekerjaan yaitu jenis pekerjaan, struktur organisasi, pangkat (golongan), kedudukan, mutu pengawasan, jaminan financial, kesempatan promosi jabatan, interaksi sosial, dan hubungan kerja. (Mangkunegara, 2003:71)

Kerangka Pemikiran

Adapun Kerangka Pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran di atas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : Ada hubungan yang kuat dan signifikan antara persepsi tata ruang kerja dengan dengan kepuasan kerja PT Bank Sumut Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing Natal.

Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2010:02). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif.

Metode verifikatif akan menghasilkan kesimpulan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Penelitian ini dimulai dari penentuan variabel-variabel yang dibutuhkan lebih lanjut. Proses ini mencakup identifikasi variabel-variabel dan pengukurannya operasionalnya, penentuan populasi dan sampel yang akan diteliti, pengumpulan dan analisis data, serta menguji hipotesis.

Populasi Dan Sampel

Menurut Sugiyono (2010:57) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi

dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan PT Bank Sumut Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing Natal. Adapun jumlah karyawan ini adalah sebanyak 25 orang

Arikunto (2008:161) mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penarikan jumlah sampel menurut Arikunto (2008:112) menyatakan bahwa Bila jumlah subjek populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Bila jumlah subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah responden dalam penelitian ini yaitu sebanyak 25 orang, karena jumlah responden penelitian kurang dari 100, maka penulis mengambil seluruh responden penelitian sebagai objek yang akan diteliti, sehingga penelitian ini adalah penelitian populasi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Wawancara
2. Kuesioner
3. Uji Validitas
4. Uji Reliabilitas

Teknik Analisa Data

Data-data yang terkumpul dari para responden kemudian diolah dan dianalisa oleh penulis dengan mempergunakan metode analisa kuantitatif, yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- a. Koefisien korelasi *Product Moment*, untuk mengetahui tingkat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat (Surakhmad, 2004: 32).

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dalam hal ini :

- x = Presepsi tata ruang kerja
y = Kepuasan kerja
r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y
n = Jumlah sampel

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan PT Bank Sumut Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing Natal, penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2014 sampai dengan selesai.

Hasil dan Pembahasan

Uji Coba Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Uji validitas terhadap instrumen untuk masing-masing variabel seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2 Validitas Instrumen

NO	Variabel	Pearson Correlati on	Syarat Minimum	Kiteri a
1	Presepsi Tata Ruang (X ₁)	0,757	0,30	Valid
		0,847	0,30	Valid
		0,572	0,30	Valid
		0,841	0,30	Valid
		0,604	0,30	Valid
2	Kepuasan Kerja (Y)	0,478	0,30	Valid
		0,779	0,30	Valid
		0,385	0,30	Valid
		0,509	0,30	Valid
		0,669	0,30	Valid

Sumber : Data diolah (2015)

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen kedua variabel penelitian yaitu presepsi tata ruang kerja dan kepausan kerja pada tabel 2 diatas, diperoleh bahwa semua item instrumen dinyatakan valid, karena nilai *Koefisien Korelasi* diatas syarat minimum yang ditentukan yaitu 0,30, sehingga instrumen ini dapat dijadikan pengumpulan data penelitian

Uji Reliabilitas

Item instrumen yang dianggap reliabel dalam penelitian ini adalah item dengan nilai Cronbach Alpha > 0,60. Uji reliabilitas penelitian ini, dibantu menggunakan bantuan perangkat komputer program SPSS 17 for Windows. Hasil uji reliabilitas variabel dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3 Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria
1	Presepsi Tata Ruang (X ₁)	0,877	Realibel
2	Kepuasan Kerja (Y)	0,778	Realibel

Sumber : Data diolah (2015)

Dari tabel 3 diatas nilai Cronbach Alpha kedua variabel penelitian ini lebih besar dari 0,60, ini berarti 0,877 > 0.60 dan 0,778 > 0.80. Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian ini telah reliabel dan dapat disebarkan kepada responden untuk dijadikan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Analisis Data

Pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan uji koefisien korelasi *Product Moment*, dengan menggunakan perhitungan rumus koefisien korelasi *Product*

Moment melalui aplikasi SPSS 17.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil uji Koefisien Korelasi

			Kepuasan	Presepsi ruang kerja
Product Moment's rho	Kepuasan	Correlation Coefficient	1.000	.699**
		Sig. (2-tailed)		.000
	Presepsi ruang kerja	Correlation Coefficient	.699**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah (2015)

Berdasarkan hasil koefisien korelasi *Product Moment* pada tabel 10 diatas, maka diketahui besar korelasi koefisien *Product Moment* adalah 0,699. Hasil sebesar 0,699 diatas menunjukkan hubungan antara kedua variabel pada tingkat kuat. Tanda korelasi pada koefisien korelasi menghasilkan + 0,699, yang menunjukkan arah hubungan yang searah antara variabel persepsi tata ruang kerja dan variabel kepuasan kerja. Dengan kata lain, hal ini berarti semakin baik persepsi tata ruang oleh karyawan PT Bank Sumut kantor Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing maka semakin baik pula kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan. Ataupun sebaliknya, semakin tidak baik persepsi tata ruang oleh karyawan PT Bank Sumut kantor Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing Baru maka semakin tidak baik pula kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan yang ada.

Selanjutnya dapat dilihat pada variabel persepsi tata ruang kerja dan variabel

kepuasan kerja karyawan PT Bank Sumut Kantor Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing Natal yang menunjukkan bahwa kedua variabel berkorelasi secara signifikan. Berdasarkan analisis diatas, dapat dirangkum bahwa hasil t_{hitung} pada variabel persepsi tata ruang adalah sebesar 0,669. Sesuai kaidah yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya (Bab III) bahwa jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka nilai r yang diperoleh itu signifikan (H_a diterima dan H_o ditolak) atau dapat dikatakan hipotesis diterima. Nilai r_{hitung} diketahui sebesar 0,669 dan nilai r_{tabel} sebesar 0,396 atau dengan kata lain nilai r_{hitung} (0,669) lebih besar dari nilai r_{tabel} (0,396) dan tanda ** (flag of significant) yang menunjukkan kedua variabel berkorelasi secara signifikan, maka hubungannya adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima dan hubungannya signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

Kemudian tahap selanjutnya adalah mencari besarnya kekuatan hubungan antara variabel X dan Y, yaitu dengan rumus:

$$KD = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,699)^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,489 \times 100\%$$

$$KD = 48,9\%$$

Maka dapat disimpulkan bahwa kekuatan hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini adalah sebesar 48,9% artinya sebesar 48,9% dapat dikatakan kepuasan kerja karyawan PT Bank Sumut Kantor Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing Natal dapat dijelaskan oleh persepsi mereka terhadap tata ruang kerja yang ada. Sedangkan sisanya 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Dari hasil pengolahan data yang diperoleh dari kuisioner yang diisi oleh responden pada penelitian ini dapat disimpulkan jika persepsi tata ruang kerja mempunyai hubungan yang kuat dengan kepuasan kerja karyawan pada PT Bank Sumut Kantor Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing Natal, dimana hubungan tersebut adalah positif yang mengartikan jika terjadi perubahan pada variabel persepsi tata ruang kerja maka akan terjadi pula perubahan pada variabel kepuasan kerja atau sebaliknya. Nilai hubungan yang diperoleh melalui perhitungan koefisien korelasi Spearman dengan menggunakan bantuan perhitungan dengan SPSS versi 17 adalah 0,699.

Hubungan antara variabel persepsi tata ruang kerja dengan variabel kepuasan kerja ini signifikan hal ini dikatakan karena berdasarkan uji korelasi yang dilakukan diperoleh bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,669 > 0,396$), sehingga uji ini menerima pernyataan yang mengatakan ada hubungan yang signifikan antara variabel persepsi tata ruang kerja dengan kepuasan karyawan. Bersarnya hubungan kedua variabel ini adalah 48,9%, sedangkan sisanya 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dengan demikian orang akan merasa puas bila tidak ada perbedaan antara yang diinginkan telah terpenuhi. Pendapat ini merupakan gambaran pencapaian kepuasan kerja seseorang yang melakukan suatu pekerjaan di dalam ruang kerjanya. Semakin tinggi tingkat kenyamanan dalam melakukan pekerjaan maka semakin tinggi pula orang tersebut merasakan kepuasan atas pekerjaannya yang dicapainya.

Hasil dan Pembahasan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil beberapa kesimpulan yang lebih lanjut dijelaskan di bawah ini:

- a) Berdasarkan hasil korelasi *Product Moment*, maka diketahui besar koefisien *Product Moment* penelitian ini adalah 0,699. Hal ini menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara variabel persepsi tata ruang kerja dengan kepuasan kerja karyawan pada PT Bank Sumut Kantor Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing Natal.
- b) Berdasarkan hasil uji korelasi antara persepsi tata ruang kerja dengan kepuasan kerja karyawan, didapatkan nilai r_{hitung} sebesar 0,699 dan nilai r_{tabel} 0,396. Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi tata ruang kerja dengan kepuasan kerja pada PT Bank Sumut Kantor Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing Natal. Artinya, jika karyawan memiliki nilai persepsi terhadap tata ruang kerja tinggi maka hal ini juga akan diikuti dengan kepuasan kerja karyawan yang tinggi pula dan begitu sebaliknya.
- c) Dari hasil uji koefisien determinasi diperoleh bahwa besarnya hubungan antara variabel persepsi tata ruang kerja dengan kepuasan kerja karyawan PT Bank Sumut Kantor Kas Kantor Bupati Kabupaten Mandailing Natal adalah sebesar 48,9%, sedangkan sisanya 51,1% dipengaruhi oleh faktor lain atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam hal ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

- a) Hendaknya pihak manajemen perusahaan harus terus mampu mempertahankan persepsi tata ruang kerja yang ada agar kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan terus dapat terjaga.
- b) Meskipun pihak manajemen perusahaan telah menyediakan sumber daya manusia yang melakukan pembersihan didalam ruangan, hendaknya para karyawan juga harus lebih meningkatkan tingkat kebersihan dan kenyamanan ruang kerjanya mengingat hal ini mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kepuasan kerja yang ada.
- c) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk melakukan penelitian sejenis atau lebih mendalami lagi variabel-variabel yang dapat meningkatkan persepsi terhadap tata ruang kerja dan kepuasan kerja yang dirasakan oleh karyawan

Daftar Pustaka

- Adam Ibrahim Indrawijaya, 2009. *Prilaku Organisasi*. Bandung, Sinar Baru
- Anoroga, Pandji. 2002. *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- As'ad, Moh. 2001. *Psikologi Industri Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Davis, K, and J.W. Newstrom. 2005. *Organizational Behavior: Human Behavior at work. Seventh Edition*. Singapore: Mc Graw, Inc
- Effendi, Usman & Yahya S. Praja. 2005. *Pengantar Psikologi*. Bandung Angkasa
- Geertz Clifford. 2002. *Tafsir Kebudayaan*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Gibson, Ivancevich, Donnelly. 2006. *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta Barat: Binarupa Aksara.
- Kreitner, Robert and Angelo Kinicki, 2001. *Organizational Behavior. Fifth Edition*. Irwin McGraw-Hill
- Liang Gie, 2000. *Administrasi Perkantoran Modern*, Yogyakarta: Liberty.
- Locke. Edwin. A, 2005, Interaction of Ability and Motivation in Performance, Perceptual and Motor Skills, NewYork: John Wiley and Sons.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2003. *Psikologi Perusahaan*. Bandung: Trigen-da Karya.
- Marihot T. Efendi Hariadja. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Grafindo Anggota Ikapi
- Maryati. 2008. *Manajemen Perkantoran Efektif* Yogyakarta : Penerbit UPP STIM YKPN
- Moekijat, T.2007. *Perilaku Karyawan di Perusahaan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Munandar, Ashar Sunyoto. 2001. *Psikologi Industri dan Organisasi*: Jakarta: UIPress
- Nasution, S. 2002. *Didaktik Azas-Azas psikologi*, Bandung : Jemmars
- Nimpoeno, John S, 2003, *Ruang Sebagai Penunjang Kegiatan*, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Robbins, S.P. 2003. *Organizational Behaviour Seventh Edition*. New York: Prentice Hall International, Inc.
- Sarlito Wirawan Sarwono. 2002. *Pengantar Ilmu Psikologi*, Penerbit Bulan Bintang, Jakarta.

- Sarwono, Sarlito Wirawan, 1991, *Psikologi Umum*, Jakarta: Bulan Bintang
- Soekanto, Soerjono. 2004. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. PT. RajaGrafindo, Jakarta
- Sugiyono. 2010. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Penerbit ALFABETA
- Surakhmad, Winamo 2004. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung : Tarsito
- Thoha, Miftah. 2000. *Kepemimpinan dan Manajemen (Suatu Pendekatan Perilaku)*. Sinar Baru : Bandung.
- Veithzal Rivai. 2005. *Performance Appraisal*. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta